

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Lemah Mulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat di kelas V SD Negeri Lemah Mulya II Dusun Karangmulya II RT. 003RW. 009. Semester genap tahun ajaran 2023–2024 adalah saat penelitian dilakukan.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik kualitatif diadopsi. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode melakukan penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang topik penelitian dalam bentuk penjelasan manusia, baik tertulis maupun lisan. Data yang dikumpulkan berupa informasi dari subjek dengan menggunakan kata-kata atau penjelasan dari masing-masing subjek. Menurut Aziza (2017), pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan analisis data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau tindakan dan mengungkapkan hasilnya dalam deskripsi naratif daripada angka numerik atau statistik. Kualitas diprioritaskan di atas kuantitas dalam penelitian kualitatif, dan daripada menggunakan kuesioner, data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumen pemerintah terkait lainnya (Gozali, 2018). Selain itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada metode dibandingkan produk akhir. Hal ini membuat hubungan antar komponen yang diperiksa menjadi lebih jelas. Peneliti menemukan beberapa dari ke 5 siswa yang mempunyai permasalahan dalam motivasi belajar, di kelas siswa seringkali tidak memperhatikan guru, mengabaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru, dan tidak semangat mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini dapat mencakup berbagai hal, termasuk sejauh mana orang tua terlibat dalam pendidikan siswa, cara orang tua berkomunikasi dengan siswa, bagaimana mereka memberikan dorongan positif, kebijakan mereka terkait pemberian hadiah atau hukuman, dan dukungan emosional yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Studi ini dapat memberikan informasi mendalam tentang bagaimana peran orang tua dapat mempengaruhi dorongan belajar siswa kelas lima. Setelah itu, temuan penelitian dapat diterapkan untuk membuat rencana pembelajaran yang lebih berhasil.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam hal pengumpulan data, observasi menonjol dari metode lain karena memungkinkan observasi terhadap benda-benda alam dan manusia. Observasi digunakan untuk menjelaskan arti penting suatu peristiwa ditinjau dari lingkungan yang diteliti, kegiatan yang terjadi, individu yang ikut serta dalam kegiatan tersebut, dan pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa yang diamati. Penjelasan harus akurat, faktual, dan rinci, serta tidak diisi dengan catatan panjang dan tidak relevan (Hasanah, 2017). Peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang perilaku dan signifikansinya dengan terlibat dalam aktivitas observasi. Untuk memahami secara utuh keadaan yang dihadapi siswa Kelas V SDN Lemahmulya II, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Observasi Motivasi Belajar

No.	Aspek	Indikator	Terlihat	
			Ya	Tidak
1.	Gigih dalam menyelesaikan tugas	a) Siswa aktif memperlihatkan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran		
2.	Tekun dalam menghadapi tantangan belajar	b) Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk mengerjakan tugas tepat waktu c) Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi mengenai pembelajaran dengan teman maupun guru		
3.	Kegembiraan dalam menemukan dan	d) Siswa berani menyampaikan ide atau pendapatnya di dalam kelas atau pada		

	menyelesaikan masalah	pembelajaran kelompok		
4.	Ketertarikan terhadap pembelajaran	e) Siswa aktif mengikuti pembelajaran di dalam forum kelas f) Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar		
5.	Keyakinan pada diri siswa	g) Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pembelajaran		

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertanyaan dan jawaban sistematis (terstruktur) atau konfirmasi pertanyaan dengan sampel peneliti, wawancara diartikan sebagai suatu metode pengumpulan bahan informasi dan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lisan, tidak diminta, dan tatap muka untuk tujuan tertentu. Salah satu cara dua pihak atau lebih berkomunikasi adalah melalui wawancara, yang dapat dilakukan secara langsung dengan berhadapan di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan yang lainnya berperan sebagai responden. Sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan, salah satu tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi tertentu (Fadhallah, 2021). Peneliti menyelidiki data, informasi, dan informasi kerangka tema penelitiannya melalui wawancara. Wawancara dengan panduan bebas adalah metode wawancara yang digunakan. Pedoman wawancara tidak membatasi pertanyaan; sebaliknya, hal ini dapat diperluas dan disesuaikan dengan keadaan dan lingkungan tertentu di lapangan. Guru di SDN Lemahmulya II, orang tua bila memungkinkan, dan anak kelas V diwawancarai.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Indikator
1.	Guru	1) Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran yang ibu gunakan untuk memotivasi siswa 2) Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang baik? 3) Apakah siswa sering terlambat masuk sekolah? 4) Apakah siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik? 5) Upaya apa saja yang ibu terapkan dalam penggunaan prinsip belajar? 6) Apakah guru sudah berupaya untuk membangkitkan motivasi belajar melalui penghargaan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan melakukan kegiatan belajar yang menarik?
	Siswa	1) Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan anda dalam melakukan segala sesuatu? 2) Apakah orang tua selalu memberikan peraturan yang ketat dan tegas kepada anda dalam melakukan segala sesuatu? 3) Apakah orang tua memberi hadiah jika anda rajin belajar? 4) Bagaimana cara orang tua memotivasi anda untuk belajar?
	Orang tua	1) Bagaimana riwayat pola asuh orang tua Bapak dan/atau Ibu? 2) Apa Pendidikan terakhir Bapak dan/atau Ibu? 3) Apa pekerjaan Bapak dan/atau Ibu? 4) Bagaimana cara Bapak dan/atau Ibu dalam mendidik anak?

		5) Bagaimana metode Bapak dan/atau Ibu dalam mendampingi anak selama proses belajar? 6) Apa yang akan Bapak dan/atau Ibu lakukan ketika anak berbuat salah? 7) Apakah orang tua memberikan sanksi kepada anak jika anak melakukan kesalahan? 8) Adakah aturan- aturan yang ketat dalam mendidik anak terutama dalam hal pendidikan? 9) Pernahkah anak menceritakan tentang masalah-masalah yang dihadapi kepada orang tua? 10) Bagaimana tanggapan orang tua jika anak mengadukan masalah yang di hadapi? 11) Apakah orang tua selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktivitas? 12) Apakah anak saat berangkat kesekolah dengan kemauan sendiri dan tanpa dorongan dari orang tua?
--	--	---

3. Dokumentasi

Dokumen adalah alat yang berharga untuk melengkapi pendekatan observasi atau wawancara. Mereka memperoleh kredibilitas yang lebih besar bila disertai dengan gambar dan didukung oleh studi ilmiah yang dipublikasikan. Aziz (2014) menyatakan bahwa pendekatan dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data kualitatif melalui pemeriksaan atau analisis terhadap dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh diri sendiri atau orang lain. Melalui media tertulis dan bahan-bahan lain yang diproduksi atau dikembangkan langsung oleh subjek yang bersangkutan, dokumentasi memungkinkan peneliti kualitatif mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek. Sementara itu, dokumentasi menyatakan bahwa ini adalah metode pengumpulan data melalui peninjauan data yang tercatat. Istilah “dokumentasi” berasal dari kata “dokumen” yang merupakan sesuatu yang tertulis. Saat menggunakan teknik dokumentasi, peneliti memeriksa bahan tertulis

termasuk buku harian, buku, jurnal, aturan, dan catatan. Pengalaman belajar siswa dan hasil ulangan harian siswa kelas V SDN Lemahmulya II akan dicatat dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Tahap paling krusial dalam memperoleh temuan penelitian adalah analisis data. Proses pengumpulan data untuk dianalisis disebut analisis data. Baik selama maupun setelah pengumpulan data, analisis data dilakukan. Metode analisis kualitatif digunakan sebagai teknik analisis dalam penelitian ini. Metode ini bukan dimaksudkan untuk menguji teori, melainkan menyajikan gambaran utuh tentang pokok bahasan yang dipelajari. Abdul (2020) menyatakan bahwa ada tiga langkah yang dilakukan dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Fase ini adalah proses memilih, menyortir, mengabstraksi, dan mentransformasikan data dari lapangan. Hakikat reduksi data adalah proses menggabungkan dan membakukan data dalam segala bentuknya dalam bentuk tertulis untuk dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah pengumpulan data, peneliti mengklasifikasikan item terkait ke dalam kelompok atau kategori untuk membantu dalam perumusan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Untuk membuat kesimpulan pada titik ini, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dengan informasi dari wawancara informan dan subjek.